

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Museum Tionghoa Sukabumi merupakan tempat terbuka yang dibuat sebagai ruang keberagaman bersama, sehingga siapapun boleh datang untuk saling mempelajari, baik sejarah Sukabumi maupun sejarah Tionghoa. Selain itu, Museum Tionghoa Sukabumi juga sebagai edukasi warga karena mempelajari mengenai sejarah kebudayaan Tionghoa yang sebetulnya sudah cukup tua. Jika dilihat dari fakta sejarah, dari zaman Kerajaan, orang Tionghoa sudah masuk ke Sukabumi. Untuk meningkatkan pelestarian budaya serta kunjungan masyarakat ke Museum Tionghoa Sukabumi, pihak pengelola museum membuat beberapa program yaitu pengadaan pameran, pelatihan seni tradisional Sunda, kerja sama dengan berbagai pihak, kegiatan seminar.

Museum Tionghoa Sukabumi memiliki koleksi yang sangat unik dibandingkan Museum Pustaka Peranakan Tionghoa yang berada di Tangerang Selatan, seperti kebaya encim, mata uang kuno, lukisan masuknya orang Tionghoa ke Pulau Jawa. Pengelolaan koleksi di Museum Tionghoa Sukabumi berpotensi untuk dimaksimalkan sebagai sumber pemajuan budaya. Selain nilai penting dari koleksi, juga karena publik memiliki hubungan yang erat dan berbagi memori dengan koleksi. Koleksi-koleksi di Museum Tionghoa Sukabumi juga tidak hanya sekedar barang-barang Tionghoa, tetapi juga ada barang-barang bersejarah umum sehingga wisatawan bisa mengakses arsip sejarah Sukabumi, termasuk keberadaan warga Tionghoa.